

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berprestasi dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Daring di SMP 5 Kudus” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial orang tua di SMP 5 Kudus dalam kategori kurang dengan hasil perhitungan *mean* sebesar 46,47 (interval 46-48). *Self efficacy* peserta didik di SMP 5 Kudus dalam kategori baik dengan hasil perhitungan *mean* sebesar 46,6 (interval 45,3 – 48,6). Motivasi berprestasi peserta didik di SMP 5 Kudus dalam kategori cukup dengan hasil perhitungan *mean* sebesar 49,34 (interval 47,3 – 49,8). Serta efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dalam kategori cukup dengan hasil perhitungan *mean* sebesar 57,62 (interval 56,3-59,8).
2. Terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi dengan ditemukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,803 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66521. Dengan nilai signikansi sebesar  $0,075 > 0,05$ . Adapun besar pengaruh langsung dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi ialah sebesar 0,145 atau 14,5%. Selanjutnya, terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,065 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66521 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,041 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh langsung *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi ialah sebesar 0,166 atau 16,6%.
3. Terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua dan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi secara simultan dengan ditemukan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,015 yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,06 dengan signifikansi  $0,020 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada dukungan sosial orang tua dan *self efficacy* secara simultan terhadap motivasi berprestasi peserta didik di SMP 5 Kudus. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,228 dalam kategori lemah dan koefisien determinasi

sebesar 5,2%. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan *self efficacy* secara simultan terhadap motivasi berprestasi peserta didik SMP 5 Kudus dengan kontribusi pengaruh sebesar 5,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,359 yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66521 dengan signifikansi  $0,176 > 0,05$ . Selanjutnya tidak terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,092 yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66521 dengan signifikansi  $0,276 > 0,05$ . Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi, terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,826 yang melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66521 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh langsungnya ialah sebesar 0,491.
5. Terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua, *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap efektivitas pembelajaran PAI Daring di SMP 5 Kudus secara simultan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,405 yang melebihi nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,67 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Serta adanya korelasi positif antara dukungan sosial orang tua, *self efficacy*, motivasi berprestasi dan efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,534 dan koefisien determinasi sebesar 28,5%. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua, *self efficacy*, motivasi berprestasi dan efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dengan kontribusi pengaruh sebesar 28,5% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Terdapat pengaruh signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi dan implikasinya terhadap efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,73309 yang melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65529, dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar

0,071195. Lebih besarnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi dapat menjadi variabel *intervening* pada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap efektivitas pembelajaran PAI daring secara tidak langsung.

7. Terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi dan implikasinya terhadap efektivitas pembelajaran PAI daring di SMP 5 Kudus dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,94738 yang melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65529 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,081506. Lebih besarnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi dapat menjadi variabel *intervening* pada pengaruh *self efficacy* terhadap efektivitas pembelajaran PAI daring secara tidak langsung.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang peneliti peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari peneliti yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi pendidik PAI : Sebagai seorang pendidik, guru PAI hendaknya dapat memberikan motivasi serta menciptakan iklim belajar secara daring yang memberikan kenyamanan bagi peserta didik agar peserta didik tidak jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga efektivitas pembelajaran PAI dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu, guru PAI juga hendaknya lebih bisa inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara daring.
2. Bagi peserta didik: Peserta didik hendaknya berusaha meningkatkan *self efficacy* dalam dirinya dan meningkatkan motivasi berprestasinya agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta tetap semangat dan terlibat aktif dalam pembelajaran daring.
3. Bagi orang tua : Orang tua hendaknya memberikan perhatian, dukunganserta pengawasan lebih terhadap kegiatan belajar anak terlebih di masa pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah. Dengan perhatian, dukungan dan

pengawasan ini diharapkan anak adapt lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

### C. Penutup

Dengan ucapan syukur, Alhamdulillah, atas berkat Rahmat dan Ridho Allah SWT serta didasari niat dan keikhlasan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berprestasi dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Daring di SMP 5 Kudus”**. Tanpa arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta izin penelitian dari SMP 5 Kudus, tesis ini tidak mungkin bisa terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih. Teriring do’a semoga amal kebaikan dari semua pihak dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Dan semoga tesis ini bermanfaat dalam bidang pendidikan maupun dalam menambah wawasan serta pengalaman untuk menempuh kehidupan kita selanjutnya.